

Volume 2, No.1, Th, 2011

ISSN 2089-3582

SNaPP₂₀₁₁

Simposium Nasional Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Prosiding Seminar Nasional Penelitian dan PKM: Sains, Teknologi, dan Ilmu Kesehatan

**Pemanfaatan Hasil Penelitian dan Pengabdian
kepada Masyarakat bagi Pembangunan di Indonesia**



unisba
PUSAT PENERBITAN UNIVERSITAS (P2U-LPPM)



Sekretariat:
LPPM Unisba
Gedung Rektorat Lantai 4
Jl. Tamansari No 20 Bandung 40116
Telp. 022-4203368 ext. 153.154.155
email: lppmunisba@yahoo.com, snapp2011@gmail.com
<http://snap2011.lppmunisba.net> atau <http://lppm.unisba.ac.id>



Prosiding Seminar Nasional Penelitian dan PKM : Sains, Teknologi, dan Kesehatan

Editor

Ketua : Rakhmat Ceha
Anggota : Embit Kartadarma
Yan Orgianus
Tonny Judiantono
Hilwati Hindersah
Suwanda
Abdul Kudus
Nusar Hajarisman
Nurahman As'ad
Suwendar
Didi Suhaedi

Sekretariat/Sirkulasi : 1. Dewi Rosiana.
2. Sriyanti
3. Dadi Ahmadi
4. Unang Arifin
5. Ayip Saiful Bahri
6. Yuliani
7. Ating

Sekretariat :

LPPM Unisba, Gedung Rektorat Lantai 4, Jl. Tamansari No. 20 Bandung 40116
Tlp. 022-4203368 ext. 153, 154, 155

E-mail : lppmunisba@yahoo.com; snapp2011@gmail.com
<http://snapp2011.lppmunisba.net> atau <http://lppm.unisba.ac.id>

Ucapan Terima Kasih

Kami mengucapkan terima kasih yang tulus atas kerja keras dan dedikasinya kepada Panitia pengarah dan Mitra Bebestari untuk menelaah artikel yang telah dipul Prosiding Seminar Nasional Penelitian dan PKM : Sains, Teknologi, dan Kesehatan.

Panitia Pengarah dan Mitra Bebestari

1. H. Miftah Faridl (Unisba)
2. Singgih Riphath (Kementerian Keuangan)
3. Rois Muhammad Iyon (BRI Syariah)
4. M. Thaufiq S. Boesoeric(Unisba)
5. Sri Lakshmi (Unisba)
6. Lukman Hakim (LIPI)
7. Marimin (IPB)
8. E. Aminudin Aziz (UPI)
9. Abdul Hakim Halim (ITB)
10. Herry Purnomo (ITS)
11. Yuri M. Zagloel (UI)
12. Sutarman (Unpas)
13. Oekan S. Abdoellah (Unpad)
14. Herry S. Sastramihardja (Unpad)
15. Toto Tohir (Unisba)
16. Edi Setiadi (Unisba)
17. Edi Sukarmanto (Unisba)
18. Ukar W. Soelistijo (Unisba)



Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat

Prosiding SNaPP: Sains dan Teknologi

[HOME](#) [ABOUT](#) [LOGIN](#) [REGISTER](#) [SEARCH](#) [CURRENT](#) [ARCHIVES](#) [ANNOUNCEMENTS](#) [TEMPLATE SNAPP SAINS](#)

Home > Archives > **Vol 2, No.1, Tahun 2011**

Vol 2, No.1, Tahun 2011

Table of Contents

Articles

PENGAMATAN PERILAKU ANAK TIKUS DARI INDUK YANG DIBERI KOMBINASI EKSTRAK DAUN JATI BELANDA DAN EKSTRAK RIMPANG TEMULAWAK Sri Peni Fitrianiingsih, Elin Y. Sukandar, Kusnandar Anggadiredja	PDF 1-8
UJI AKTIVITAS MADU SEBAGAI ANTITUKAK LAMBUNG TERHADAP TIKUS PUTIH GALUR WISTAR Sri Peni Fitrianiingsih, Ratu Choesrina	PDF 9-16
PENERAPAN TOTAL QUALITY MANAJEMEN (TQM) DAN KINERJA BISNIS PERUSAHAAN : STUDI KASUS DI INDUSTRI PESAWAT TERBANG BANDUNG Sri Widodo Soedarso	PDF 17-24
HUBUNGAN ANTARA KARAKTERISTIK PASIEN DENGAN KEJADIAN RETENSIO PLASENTA PADA PASIEN YANG DIRAWAT DI RUMAH SAKIT AL-IHSAN BANDUNG PERIODE 1 JANUARI 2010 - 31 DESEMBER 2010 Nanda Putri Ramadhani, Wawang S Sukarya	PDF 25-32
HUBUNGAN ANTARA PEREMPUAN PEROKOK PASIF DENGAN GAMBARAN HASIL PEMERIKSAAN PAP SMEAR DI YAYASAN KANKER INDONESIA, JAWA BARAT, PERIODE APRIL - MEI 2011 Muhammad Ifan Romli, Wawang S Sukarya	PDF 33-40
NILAI DIAGNOSTIK PEMERIKSAAN BIOPSI ASPIRASI JARUM HALUS (BAJAH) DALAM MENDIAGNOSIS KANKER PAYUDARA YANG DIKONFIRMASI DENGAN HASIL PEMERIKSAAN HISTOPATOLOGI (SUATU TINJAUAN UJI DIAGNOSTIK DI RSUD DR.SOEDARSO PONTIANAK PERIODE 2006-2010) Jafan Argya Pradana, Wawang S Sukarya	PDF 41-46
HUBUNGAN KARAKTERISTIK PASIEN DENGAN KEJADIAN KANKER SERVIKS YANG DIRAWAT INAP DI BAGIAN OBSTETRI GINEKOLOGI RUMAH SAKIT HASAN SADIKIN BANDUNG PERIODE 1 JANUARI 2010 - 31 DESEMBER 2010 Astia Irvianty, Wawang S Sukarya	PDF 47-54
PENGARUH PERBEDAAN METODE EKSTRAKSI TERHADAP AKTIVITAS ANTIOKSIDAN EKSTRAK ETANOL DAUN JAMBU BUII (Psidium guajava L.) BERDAGING BUAH PUTIH Mohamad Fajar Daud, Esti R. Sadiyah, Endah Rismawati	PDF 55-62
EFEK EKSTRAK ETANOL DAUN GANDARUSA (Justicia gendarusa Burm.f) TERHADAP SISTEM REPRODUKSI DAN KUALITAS SPERMATOZOA SERTA REVERSIBILITASNYA PADA MENCIT JANTAN GALUR SWISS WEBSTER Nita Lukitawati Bagia, Fetri Lestari, Ratu Choesrina	PDF 63-70
PENGUJIAN KANDUNGAN MERKURI DALAM SEDIAAN KOSMETIK DENGAN SPEKTROFOTOMETRI SERAPAN ATOM Livia Syafnir, Arlina Prima Putri	PDF 71-78
ASPEK EKONOMI PEMBUATAN BIOBRIKET DARI BONGGOL JAGUNG SEBAGAI ENERGI ALTERNATIF DALAM UPAYA MEMBERDAYAKAN DAN MENINGKATKAN KREATIVITAS MASYARAKAT PEDESAAN Yayat Iman Supriyatna, Muhammad Amin Suharto	PDF 79-84
KAJIAN PENGELOLAAN SAMPAH KELUARGA UPAYA MENGURANGI PENCEMARAN SUNGAI (STUDI KASUS RW 07 KELURAHAN CIBEUREUM, KECAMATAN CIMAHU SELATAN) Puti Renosori, Endang Prasetianingsih, Riani Lubis	PDF 85-92
PENAKSIRAN PELUANG KESEMBUHAN DENGAN KEKAMBUHAN BERDISTRIBUSI EKSPONENSIAL Abdul Kudus, R. Dachlan Muchlis, Titik Respati	PDF 93-100
REKAYASA NISBAH BAGI HASIL USAHA SYIRKAK PADA INDUSTRI SUSU DENGAN METODE YANBAGHER, SEBAGAI ALTERNATIF PENGGANTI SUKU BUNGA BANK, DI KABUPATEN BANDUNG, JAWA BARAT Yan Orgianus, Nur Rahman As'ad, Hirawati Oemar	PDF 109-116
STUDI POLA PELAKSANAAN KELOMPOK USAHA BERSAMA (KUBE) DAN TINGKAT KEBERHASILANNYA DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT MISKIN DESA STUDI KASUS : KELOMPOK USAHA BERSAMA (KUBE) DI KABUPATEN TASIKMALAYA Iyan Bachtiar, Jamaludin Jamaludin	PDF 117-124
PENGEMBANGAN METODE KOMPONEN DALAM PROYEKSI PENDUDUK INDONESIA TAHUN 2015-2050 MENGGUNAKAN METODE CAMPURAN DENGAN PENDEKATAN DEMOGRAFI MULTIREGIONAL Yayat Karyana, Lisnur Wachidah	PDF 125-132
ANALISIS KUALITAS TEPUNG AMPAS TAHU Bertha Rusdi, Indra Taufik Maulana, Reza Abdul Kodir	PDF 133-140
KAJIAN PEMBERDAYAAN PERAN WANITA UNTUK PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA DENGAN TAKAKURA HOME METHOD (STUDI KASUS DI PERUMAHAN BUDI INDAH, KELURAHAN PASIRKALIKI, KECAMATAN CIMAHU UTARA, KOTA CIMAHU) Dewi Shofi, Puri Renosori, Chairiawaty Chairiawaty	PDF 141-148
MODEL SISTER VILLAGE DAN LOGISTIK UNTUK MITIGASI BENCANA Rakhmat Ceha, M. Dzikron AM.	PDF 149-156
STRATEGI PENATAAN RUANG TERBUKA HIJAU PERKOTAAN (STUDI KASUS KOTA BANDUNG) Ernady Syaodih, Weisyaguna Weisyaguna	PDF 157-164
UJI AKTIVITAS HEMOSTATIK EKSTRAK PROTEIN FIBROIN KEPOMPONG ULAT SUTERA (BOMBYX MORI) PADA MENCIT JANTAN GALUR SWISS-WEBSTER Hera Nurwendah, Fteri Lestari, Siti Hazar	PDF 165-172
PEMANFAATAN LIMBAH AMPAS TAHU Sebagai Bahan Baku Proses Produksi Kerupuk Pengganti Tepung Tapioka Rakhmat Ceha, Rosad Ma'ali El Hadi	PDF 173-180
PROSPEK PENGELOLAAN SAMPAH NON-KONVENSIONAL DI BANGKALAN Iriani Ismail	PDF 181-188
HUBUNGAN SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT DENGAN KEJADIAN DIARE PADA BALITA DI KELURAHAN CIBABAT KECAMATAN CIMAHU UTARA Budiman Budiman, Juju Juhaeriah, Asep D. Abdillah, Besti Yuliana	PDF 189-194
ASPEK BISNIS PENGEMBANGAN PROPOLIS CAIR LOKAL INDONESIA	PDF 195-200

Budi Harsanto, Mahani Mahani	
<u>PEMANFAATAN EKSTRAK PEGAGAN SEBAGAI MINUMAN KESEHATAN DALAM BENTUK JELLY</u> Lia Marlioni, As'ari Nawawi, Fikry Faizal	PDF 201-206
<u>EVALUASI TERHADAP KONDISI FISIK, PENGELOLAAN DAN PEMANFAATAN PEMBANGKIT LISTRIK TENAGA MIKROHIDRO DI DESA PALAKKA KEC. MAIWA KAB. ENREKANG</u> Umi Hanifah, Yanu Endar Prasetyo, Arie Sudaryanto, Maulana Furqon	PDF 207-214
<u>RANCANG BANGUN SMS CONFERENCE PADA KOMUNITAS MAGIS INDONESIA</u> Tomy Dwi Dayanto, Thomas Suselo, Sigit Purnomo	PDF 215-222
<u>PEMANFAATAN KACANG HIJAU (PHASEOLUS RADIATUS L.) MENJADI SUSU KENTAL MANIS KACANG HIJAU</u> Taufik Rahman, Agus Triyono	PDF 223-230
<u>ANALISA PATHLOSS EXPONENT PADA DAERAH URBAN DAN SUBURBAN UNTUK Mendukung Pembangunan INFRASTRUKTUR TELEKOMUNIKASI DAN INFORMASI DI SURABAYA</u> Okkie Puspitorini, Nur Adi Siswandari, Arifin Arifin	PDF 231-238
<u>PENGARUH PERBANDINGAN TEPUNG DAN PURE PISANG NANGKA PADA PROSES PEMBUATAN FOOD BAR BERBASIS PISANG SEBAGAI PANGAN DARURAT</u> Rohmah Luthfiyanti, Riyanti Ekafitri, Dewi Desnilasari	PDF 239-246
<u>AMPLIFIKASI PCR KROMOSOM Y DARI BEBERAPA SUKU DI PAPUA DENGAN PENANDA MOLEKUL PRIMER M9G</u> Yulindra M. Numberi, Ferry F. Karwur, Jhubar C. Mangimbulude	PDF 247-254
<u>KONSOLIDASI TANAH & KEBIJAKAN PERTANAHAN DALAM RANGKA PENATAGUNAAN KEMBALI LAHAN&C</u> Marendra Ishak S	PDF 255-260
<u>PENGEMBANGAN EVALUASI LAHAN & DILEMA DAN TANTANGAN DALAM PROSES PENATAAN KOTA & WILAYAH&C</u> Marendra Ishak S	PDF 261-266
<u>PENGARUH KONSENTRASI STARTER DAN KONSENTRASI KARAGENAN TERHADAP MUTU YOGHURT NABATI KACANG HIJAU</u> Doddy A. Darmajana	PDF 267-274
<u>MODIFIKASI STATISTIK UJI-t PADA TEST INFERENSI MEAN MEREDUKSI PENGARUH KEASIMETRIKAN POPULASI MENGGUNAKAN EKSPANSI CORNISH-FISHER</u> Joko Riyono	PDF 275-280
<u>ANALISIS FNS UNTUK SUATU SINYAL ULF GEOMAGNET</u> John Maspupu	PDF 281-286
<u>EVALUASI PENGENDALIAN BIAYA DAN WAKTU DENGAN MENGGUNAKAN METODE EARNED VALUE PADA PROYEK STUDENT BOARDING HOUSE PRESIDENT UNIVERSITY</u> Dwi Dinariana, Anggi Mirawati	PDF 287-294
<u>OPTIMASI PROSES PEMBUATAN FOOD BAR BERBASIS PISANG</u> Taufik Rahman, Rohmah Luthfiyanti, Riyanti Ekafitri	PDF 295-302
<u>STUDI BANDING PENGGUNAAN PELARUT AIR DAN ASAP CAIR TERHADAP MUTU BRIKET ARANG TONGKOL JAGUNG</u> Enny Sholichah, Nok Afifah	PDF 303-310
<u>ANALISIS KEPUASAN KONSUMEN FOOD BAR KABUPATEN SUBANG</u> Teguh Aditya Pratama, Taufik Rahman, Nurhaidar Rahman	PDF 311-318
<u>EFEK KEMOTERAPI EKSTRAK BAWANG PUTIH PADA KANKER SERVIKS UTERI</u> Lelly Yuniarti, Maya Tejasari, Wida Pubaningsih, Egi Pratama	PDF 319-324
<u>VALUE ENGINEERING BANGUNAN RUSUNAWA PROTOTYPE 5 LANTAI TYPE 36 DITINJAU DARI METODE PELAKSANAAN DAN BAHAN BANGUNAN</u> Dwi Dinariana, Imia Lukito	PDF 325-332
<u>MODEL JOINT ECONOMIC LOT SIZE PADA RANTAI PASOK</u> Devi Komalasari, Sudarwanto Sudarwanto, Ibnu Hadi	PDF 341-348
<u>OPTIMASI PENYIMPANAN PRODUK DI GUDANG DENGAN MODEL ALOKASI PRODUK DI PT. COCA COLA BOTTLING INDONESIA</u> M. Nurman Helmi, Bram Andryanto	PDF 349-356
<u>ANALISA FADING PADA LINK KOMUNIKASI MICROWAVE POINT TO POINT UNTUK PERENCANAAN JARINGAN INFRASTRUKTUR KOMUNIKASI NIRKABEL</u> Hanihah Mahmudah, Ari Wijayanti	PDF 357-362
<u>RANCANG BANGUN SISTEM PENGAMAN ELEKTRONIK PENGENDALI ON OFF JARAK JAUH PADA SERVER INTERNET</u> Ari Rahayuningtyas, Teguh Santoso, Maulana Furqon	PDF 363-368
<u>PERANAN COGNITIVE NEUROSCIENCE DALAM DUNIA PENDIDIKAN</u> Diana S. Mandar	PDF 369-376
<u>ANALISIS KEKUATAN STRUKTUR RANGKA TURBIN HELIKS TIPE L C500 DENGAN MENGGUNAKAN APLIKASI COSMOSWORKS 2007</u> Aidil Haryanto, Novrinaldi Novrinaldi, Satya Andika Putra	PDF 377-384
<u>ANALISIS MULTIVARIAT PADA DATA INDEKS GEOMAGNET GLOBAL</u> John Maspupu	PDF 385-392
<u>RANCANGAN PROSES PRODUKSI MINUMAN INSTAN SKALA INDUSTRI KECIL DARI EMPON-EMPON</u> Nok Afifah, Enny Sholichah, Cahya Edi W. A.	PDF 393-400
<u>ANALISA PATHLOSS EXPONENT DI AREA TERBUKA UNTUK APLIKASI WIRELESS SENSOR NETWORK</u> Nur Adi Siswandari, Okkie Puspitorini, Agung Surya Jati	PDF 401-408
<u>ANALISA PENGARUH REDAMAN HUJAN PADA INTERFERENSI CO-CHANNEL UNTUK ARSITEKTUR SELULER SISTEM KOMUNIKASI WIRELESS BROADBAND</u> Ari Wijayanti, Hanihah Mahmudah	PDF 409-416
<u>PEMANTAUAN KINERJA TUNGKU PERBAIKAN YANG DIOPERASIKAN SECARA BERKALA DENGAN BANYAK BAHAN BAKAR PADAT (MULTI FUEL STOKER IMPROVED FURNACE) DI SENTRA-SENTRA UMKM KABUPATEN CIAMIS</u> Stefano Munir, Sriyanti Sriyanti	PDF 417-428
<u>EVALUASI PENGARUH SISTEM GILIR KERJA TERHADAP BEBAN KERJA FISIK KARYAWAN : STUDI KASUS PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE, TBK.</u> Yanti Sri Rejeki, Eri Achiraeniwati, Achmad Taufiq	PDF 439-448
<u>PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR MATEMATIKA TINGKAT TINGGI MELALUI PENDEKATAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL)</u> Yani Ramdani	PDF 449-458
<u>PERBANDINGAN MODEL ANALISIS BEBAN GEMPA ANTARA PERATURAN GEMPA TAHUN 2005 DENGAN PETA GEMPA 2010 TERHADAP JEMBATAN EKSISTING</u> N. Retno Setiati, Indra Kusuma Aprianto	PDF 459-472
<u>PENGARUH KOMPOSISI PIGMEN R338 TERHADAP KARAKTERISTIK FISIK DAN VARIABEL KEUANGAN YANG MENJADI DASAR PENGAMBILAN KEPUTUSAN BISNIS GLASIR RM PADA UPT PSTKP BALI-BPPT</u> I Nyoman Normal	PDF 483-494
<u>MODEL PERDAGANGAN SEKURITAS MULTI PERIODE</u> Endah Setyoningrum, Suryono Suryono, Yudi Mahatma	PDF 495-504
<u>STUDI ZONASI DAN KONTRIBUSI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI RENCANA LOKASI PEMBANGUNAN JEMBATAN SELAT SUNDA (JSS) DI PROVINSI BANTEN</u>	PDF 505-514

Bambang DS, Billy Tejaarief	
<u>EXPERT ADVISOR SISTEM TRANSAKSI FOREX TRADING MENGGUNAKAN BAHASA PEMROGRAMAN C</u> Uning Lestari	<u>PDF</u> 515-526
<u>RANCANG BANGUN TURBIN HELIKS ALTRAN DATAR TIPE L C500</u> Novrinaldi Novrinaldi, Aidil Haryanto, Umi Hanifah	<u>PDF</u> 527-534
<u>PENERAPAN PARTIAL LEAST SQUARE REGRESSION (PLSR) PADA PEMODELAN KALIBRASI SENYAWA AKTIF KURKUMIN</u> Vera Maya Santi	<u>PDF</u> 535-544
<u>PENGEMBANGAN TERNAK SAPI LOKAL BERWAWASAN LINGKUNGAN DI SULAWESI UTARA</u> Artise H. S. Salendu	<u>PDF</u> 545-552
<u>DESIGN RESEARCH OPERASI HITUNG PERKALIAN BILANGAN BULAT POSITIF DENGAN PECAHAN BIASA MELALUI PENDEKATAN MATEMATIKA REALISTIK PADA SISWA KELAS V DI SDN 04 KLENDER JAKARTA TIMUR</u> Yuniarti Cicilia, Sri Sudaryanti	<u>PDF</u> 553-560
<u>ANALISIS DINAMIK ANTARA KONSUMSI DAN TABUNGAN DALAM WAKTU KONTINU</u> Lian Aprianna, Sudarwanto Sudarwanto, Vera Maya Santi	<u>PDF</u> 561-568
<u>PROGRAM PELATIHAN KOMPUTER AKUNTANSI KEPADA PARA PENGELOLA PANTI ASUHAN SE-KODYA BANDUNG</u> Nurhayati Nurhayati	<u>PDF</u> 101-108
<u>ANALISIS DAN DISAIN KENDALI OPTIMAL MENGGUNAKAN METODA D-POLE ASSIGNMENT DAN DELTA OPERATOR (δ - OPERATOR)</u> Iksal Ramadhan	<u>PDF</u> 333-340
<u>PENELITIAN TINGKAT PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PELAKSANAAN KEGIATAN REHABILITASI HUTAN DAN LAHAN (STUDI KASUS DI DESA CISAGA, KECAMATAN CISAGA, KABUPATEN CIAMIS, PROVINSI JAWA BARAT)</u> Aris Sudomo	<u>PDF</u> 473-482
<u>MODEL MANAJEMEN PRODUKSI TEPAT GUNA PADA UKM SEKTOR INDUSTRI MAKANAN RINGAN DENGAN KRITERIA ZERO INVENTORY</u> Chaznin R Muhammad, Asep Nana Rukmana, Reni Amaranti	<u>PDF</u> 429-438
ISSN: 2303-2480	

EVALUASI PENGENDALIAN BIAYA DAN WAKTU DENGAN MENGGUNAKAN METODE EARNED VALUE PADA PROYEK STUDENT BOARDING HOUSE PRESIDENT UNIVERSITY

¹Dwi Dinariana, dan ²Anggi Mirawati

^{1,2} Teknik Sipil, Universitas Persada Indonesia YAI, Jl. Salemba 7 Jakarta Pusat
E-mail : dwidinariana@yahoo.com

Abstrak. Dalam pelaksanaan proyek konstruksi, sumber daya (tenaga kerja, material dan peralatan) merupakan salah satu kunci yang sangat penting dalam menentukan masa depan proyek. Untuk mengatur kebutuhan sumber daya tersebut secara optimal maka diperlukan perencanaan yang matang agar dalam pelaksanaannya proyek dapat berjalan dengan baik, selain itu juga harus diikuti oleh pengendalian yang dilakukan secara berkala dari awal hingga akhir proyek, baik pengendalian terhadap waktu maupun biaya. Berdasarkan hal tersebut diatas maka dilakukan penelitian evaluasi pengendalian biaya dan waktu terhadap Proyek Student Boarding House President University, dimulai dari perencanaan menggunakan Microsoft Project sesuai dengan sumber daya yang ada di lapangan sehingga dapat diketahui kendala-kendala yang ditemukan saat pelaksanaan proyek. Pada report cost yang dihasilkan dari perencanaan Microsoft Project didapat cash flow yang menjadi dasar analisa perhitungan Kurva S. Pada Kurva S terdapat grafik perencanaan yang kemudian dibandingkan dengan progress kemajuan pekerjaan di lapangan sehingga dapat diketahui prestasi proyek dari segi jadwal (waktu). Sedangkan untuk mengetahui prestasi proyek dari segi biaya dapat diketahui dari analisa perhitungan dengan metode earned value. Berdasarkan hasil dari penelitian ini maka dapat diketahui bahwa proyek mengalami kendala karena kurangnya tenaga kerja di lapangan selain itu juga karena mundurnya waktu mulai proyek. Pada awal-awal pelaksanaan proyek sempat mengalami keterlambatan namun setelah dilakukan beberapa upaya maka dapat mengejar keterlambatan bahkan lebih cepat. Sedangkan biaya proyek mengalami Cost Underrun dengan nilai EAC (Perkiraan Total Biaya proyek) lebih kecil dari nilai RAB (Rencana Anggaran Biaya) dengan selisih 22,47%, hal ini karena nilai harga satuan aktual dibawah harga satuan yang ada pada RAB.

Kata kunci : Evaluasi, Earned value, Biaya dan waktu

1. Pendahuluan

Dalam pelaksanaannya proyek konstruksi terdapat masalah-masalah yang cukup kompleks sehingga memerlukan keahlian manajemen konstruksi agar pencapaian sasaran dapat dihasilkan secara maksimal.

Sumber daya merupakan salah satu kunci yang sangat penting untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan. Sumber daya yang dimaksud pada proyek konstruksi diantaranya berupa finansial, tenaga kerja, material dan peralatan. Manajemen proyek yang baik tentunya yang dapat mengatur kebutuhan sumber daya tersebut secara optimal. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya pada proyek konstruksi terdapat masalah yang cukup kompleks. Untuk mengatasi masalah tersebut maka diperlukan pengawasan dan pengendalian yang dilakukan seiring dengan pelaksanaan proyek, apabila ditemukan

penyimpangan maka dapat diketahui sejak awal dan segera dicari solusinya. Sistem pengendalian yang realistis yaitu menggunakan metode *earned value* (konsep nilai hasil) yang dapat memberikan petunjuk dan mengungkapkan adanya penyimpangan (varian) secara aktual.

Seiring berkembangnya ilmu Teknik Sipil maka digunakan program Microsoft Project. Microsoft Project merupakan program yang dapat membantu penyusunan perencanaan dan pengendalian proyek.

2. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji dan melakukan evaluasi pada Proyek Student Boarding House President University dalam hal biaya dan waktu secara aktual berdasarkan data yang diperoleh. Selain itu juga menunjukkan prestasi kegiatan dan memperkirakan keadaan masa depan proyek.

3. Landasan Teori

3.1 Varians dan Konsep Nilai Hasil

Untuk pengendalian biaya dan jadwal terdapat dua macam teknik dan metode yang luas pemakaiannya, yaitu identifikasi varian dan konsep nilai hasil (metode *earned value*). Identifikasi dilakukan dengan membandingkan jumlah uang yang sesungguhnya dikeluarkan dengan anggaran. Sedangkan untuk jadwal, dianalisis kurun waktu yang telah dipakai dibandingkan dengan perencanaan. Dengan demikian akan terlihat bila terjadi penyimpangan antara rencana dan kenyataan, serta mendorong untuk mencari sebab-sebabnya.

3.2 Identifikasi Varians

Pada setiap rapat yang membicarakan aspek pengendalian biaya dan jadwal akan selalu ditanyakan bagaimana kemajuan pelaksanaan kegiatan terakhir. Apakah pengeluaran melebihi anggaran atau kemajuan sesuai dengan jadwal. Untuk itu, menjelang saat pelaporan dikumpulkan informasi mengenai status akhir kemajuan proyek dengan menghitung jumlah unit yang diselesaikan kemudian membandingkan dengan perencanaan, atau melihat catatan penggunaan sumber daya, misalnya jam-orang dan membandingkan dengan anggaran.

3.3 Konsep Nilai Hasil

Konsep nilai hasil atau metode *earned value* adalah konsep menghitung besarnya biaya yang menurut anggaran sesuai dengan pekerjaan yang telah diselesaikan atau dilaksanakan (*budgeted cost of works performend*).

Rumus Konsep Nilai Hasil adalah : $\text{Nilai Hasil} = (\% \text{ Penyelesaian}) \times (\text{Anggaran})$

- ACWP (*Actual Cost of Work Performance*), adalah jumlah biaya aktual dari pekerjaan yang telah dilaksanakan.
- BCWP (*Budgeted Cost of Work Performance*), menunjukkan nilai hasil dari sudut pandang nilai pekerjaan yang telah diselesaikan terhadap anggaran yang disediakan untuk melaksanakan pekerjaan tersebut.

- BCWS (*Budgeted Cost of Work Scheduled*), ini sama dengan anggaran untuk suatu paket pekerjaan, tetapi disusun dan dikaitkan dengan jadwal pelaksanaan.

Dengan menggunakan ketiga indikator di atas, dapat dihitung berbagai faktor yang menunjukkan kemajuan dan kinerja pelaksanaan proyek, seperti:

- Perbedaan biaya (Cost Varian) : $CV = BCWP - ACWP$
- Perbedaan jadwal (Schedule Variance) : $SV = BCWP - BCWS$
- Indeks produktivitas dan kinerja
- Efisiensi penggunaan sumber daya dinyatakan sebagai indeks produktivitas atau indeks kinerja, rumusnya adalah:
 - Indeks kinerja biaya (CPI) = $\frac{BCWP}{ACWP}$
 - Indeks kinerja jadwal (SPI) = $\frac{BCWP}{BCWS}$
 - Perkiraan biaya untuk pekerjaan tersisa (Estimate To Complete the Project), adalah besar anggaran pekerjaan tersisa dibagi indeks kinerja biaya.

$$ETC = \frac{(BCWS - BCWP)}{CPI}$$
 - Perkiraan total biaya tersisa (Estimate At Completion), adalah sama dengan jumlah pengeluaran sampai pada saat pelaporan ditambah dengan perkiraan biaya untuk pekerjaan tersisa.

$$EAC = ACWP + ETC$$

4. Hasil Dan Pembahasan

4.1 Kurva S

Kurva S adalah grafik yang menggambarkan progres kemajuan pekerjaan dari awal hingga akhir pelaksanaan proyek. Analisa perhitungan kurva S berdasarkan cash flow dari *report* yang dihasilkan oleh perencanaan dengan menggunakan *Microsoft Project* kemudian dibandingkan dengan progress kemajuan pekerjaan yang terjadi di lapangan. Berdasarkan hasil perbandingan kurva S di atas dari perencanaan sesuai dengan kurun waktu yang ditetapkan dengan progres kemajuan proyek yang terjadi di lapangan sampai dengan minggu ke sebelas, dimana pelaksanaan proyek mengalami keterlambatan waktu mulai pelaksanaan proyek selama 2 (dua) minggu.

Berdasarkan hasil analisa pembahasan diperoleh hasil sbb :

- Kondisi proyek pada minggu pertama, kedua, ketiga, keempat, kelima, keenam, kedelapan, dan kesepuluh mengalami keterlambatan dengan selisih antara progres rencana dengan progres aktual sebesar -100% sampai dengan -1,29%.
- Kondisi proyek pada minggu ketujuh, kesembilan, dan kesebelas lebih cepat dengan selisih nilai antara progress rencana dengan progress aktual sebesar 5,30% sampai dengan 12,65%.

Berdasarkan hasil diatas dan pengamatan di lapangan maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

- Kondisi diatas pada awal-awal kegiatan terjadi keterlambatan hal ini disebabkan karena mundurnya waktu mulai proyek selama 2 (dua) minggu dari jadwal yang telah direncanakan. Mundurnya waktu mulai proyek dikarenakan kondisi non teknis, yaitu lokasi lahan proyek yang belum siap.
- Kondisi di atas pada minggu pertama, kedua, ketiga, keempat, kelima, keenam, kedelapan, dan kesepuluh mengalami keterlambatan dari jadwal yang sudah direncanakan. Hal tersebut disebabkan karena kurangnya tenaga kerja lepas dilapangan dan kondisi cuaca yang kurang baik (hujan) sehingga lahan menjadi becek dan alat berat (mobile crane) tidak dapat bekerja dengan maksimal.
- Kondisi di atas pada minggu ketujuh, kesembilan, dan kesebelas dapat mengejar keterlambatan sehingga progress kemajuan proyek dapat lebih cepat. Hal ini disebabkan karena penambahan waktu kerja (lembur) pada pekerjaan struktur khususnya erection dan pengecoran yang dilakukan pada malam hari di luar jam kerja.
- Secara umum kondisi proyek sampai dengan minggu kesebelas (11) setelah dilakukan upaya-upaya tersebut maka proyek lebih cepat dari jadwal yang telah direncanakan.

4.2 Varian

Berdasarkan hasil perhitungan progress kemajuan pekerjaan di lapangan dan data-data dari nilai RAB (Rencana Anggaran Biaya) serta biaya yang terealisasi di lapangan maka dapat ditentukan nilai-nilai BCWS (*Budgeted Cost of Work Scheduled*), BCWP (*Budgeted Cost of Work Performance*), dan ACWP (*Actual Cost of Work Performance*). Berdasarkan hasil analisa pembahasan diperoleh hasil sbb :

- Kondisi proyek pada pekerjaan persiapan mempunyai selisih antara nilai BCWP terhadap nilai ACWP sebesar -14,86%.
- Kondisi proyek pada pekerjaan struktur, pekerjaan arsitek, pekerjaan mekhenikal dan elektrikal serta pekerjaan sarana luar mempunyai selisih antara nilai BCWP terhadap nilai ACWP sebesar 12,81% sampai dengan 55,50%
- Kondisi proyek pada pekerjaan smoke detector tidak ada selisih atau nol (0) antara nilai BCWP terhadap nilai ACWP.

Berdasarkan hasil diatas dan pengamatan di lapangan maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

- Kondisi proyek pada pekerjaan persiapan mempunyai selisih negatif antara nilai BCWP terhadap nilai ACWP hal ini disebabkan karena biaya yang terealisasi di lapangan untuk pekerjaan persiapan melebihi dari perkiraan yang ada di RAB (Rencana Anggaran Biaya).
- Kondisi proyek pada pekerjaan stuktur, pekerjaan arsitek, pekerjaan mekhenikal dan elektrikal serta pekerjaan sarana luar mempunyai selisih positif antara nilai BCWP terhadap nilai ACWP hal ini disebabkan karena biaya yang terealisasi di lapangan untuk pekerjaan tersebut lebih sedikit dari perkiraan yang ada di RAB (Rencana Anggaran Biaya).
- Kondisi proyek pada pekerjaan smoke detector tidak ada selisih atau nol (0) antara nilai BCWP terhadap nilai ACWP hal ini disebabkan karena belum ada biaya yang dikeluarkan dan terealisasi di lapangan untuk pekerjaan smoke detector.

- Secara umum kondisi proyek pada minggu kesebelas (11) mempunyai selisih positif antara nilai BCWP terhadap nilai ACWP hal ini disebabkan karena biaya yang terealisasi di lapangan untuk lebih sedikit dari perkiraan yang ada di RAB (Rencana Anggaran Biaya).

4.3 Indeks Produktivitas dan Kinerja (CPI)

Berdasarkan hasil perhitungan Indeks Produktivitas dan Kinerja (CPI) pada minggu ke sebelas nilai CPI sebagian besar diatas 1 sehingga mengalami Cost Underrun.

Berdasarkan hasil analisa pembahasan diperoleh hasil sbb :

- Kondisi proyek pada pekerjaan persiapan mengalami Cost Overrun dengan nilai CPI sebesar 0,87.
- Kondisi proyek pada pekerjaan struktur, pekerjaan arsitek, pekerjaan mekanikal dan elerktikal, pekerjaan smoke detector pada gedung A dan gedung B serta pekerjaan sarana luar mengalami Cost Underrun.

Berdasarkan hasil diatas dan pengamatan di lapangan maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

- Kondisi diatas pada pekerjaan persiapan mengalami Cost Overrun hal ini disebabkan karena pada pekerjaan persiapan khususnya pada pekerjaan perbaikan jalan existing dan jalan kerja mengeluarkan biaya yang melebihi dari perkiraan yang ada di RAB (Rencana Anggaran Biaya), ini dikarenakan kondisi lahan proyek dan akses menuju lokasi proyek yang banyak membutuhkan perbaikan agar pelaksanaan proyek dapat berjalan dengan baik.
- Kondisi diatas pada pekerjaan gedung A dan gedung B baik pada pekerjaan struktur, pekerjaan arsitek, pekerjaan mekanikal dan elerktikal, pekerjaan smoke detector serta pada pekerjaan sarana luar mengalami Cost Underrun, hal ini disebabkan karena sebagian besar item pekerjaan mengeluarkan biaya yang lebih sedikit dibandingkan perkiraan yang ada di RAB (Rencana Anggaran Biaya), ini dikarenakan nilai harga satuan dari masing-masing sumber daya dibawah nilai harga satuan yang ada di RAB (Rencana Anggaran Biaya).
- Secara umum kondisi proyek pada minggu ke sebelas mengalami Cost Underrun hal ini disebabkan karena nilai harga satuan aktual dari masing-masing sumber daya seperti harga satuan material, upah tenaga kerja, dan sewa peralatan dibawah dari nilai harga satuan yang sudah direncanakan pada RAB (Rencana Anggaran Biaya).

4.4 Perkiraan Biaya Untuk Pekerjaan Tersisa (ETC)

Berdasarkan hasil analisa pembahasan diperoleh hasil sbb :

- Kondisi proyek pada pekerjaan persiapan dan pekerjaan stuktur baik gedung A maupun gedung B dengan nilai ETC lebih kecil dari nilai BCWP.
- Kondisi proyek pada pekerjaan arsitek, pekerjaan mekanikal dan elektrik baik gedung A maupun gedung B serta pekerjaan sarana luar dengan nilai ETC lebih besar dari nilai BCWP.
- Kondisi proyek pada pekerjaan smoke detector dengan nilai ETC sama dengan BCWS sedangkan nilai BCWP tidak ada atau sama dengan nol (0).

Berdasarkan hasil diatas dan pengamatan di lapangan maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

- Kondisi diatas pada pekerjaan persiapan dan pekerjaan stuktur baik gedung A maupun gedung B dengan nilai ETC lebih kecil dari nilai BCWP hal ini disebabkan karena sebagian besar dari masing-masing item pekerjaan yang ada pada pekerjaan persiapan dan pekerjaan struktur sudah dikerjakan sehingga perkiraan biaya untuk pekerjaan tersisa (ETC) lebih sedikit daripada nilai hasil (BCWP).
- Kondisi diatas pada pada pekerjaan arsitek, pekerjaan mekanikal dan elektrikal serta pekerjaan sarana luar dengan nilai ETC lebih besar dari nilai BCWP hal ini disebabkan karena sebagian sebagian besar dari masing-masing item pekerjaan yang ada pada pekerjaan arsitek, pekerjaan mekanikal dan elektrikal serta pekerjaan sarana luar belum dikerjakan sehingga perkiraan biaya untuk pekerjaan tersisa (ETC) lebih banyak daripada nilai hasil (BCWP).
- Kondisi diatas pada pekerjaan smoke detector dengan nilai ETC sama dengan nilai BCWS sedangkan nilai BCWP tidak ada atau sama dengan nol (0) hal ini disebabkan karena pekerjaan smoke detector belum sama sekali dikerjakan sehingga dianggap perkiraan biaya untuk pekerjaan tersisa (ETC) sama dengan biaya yang ada pada anggaran atau BCWS.
- Secara umum nilai ETC pada minggu ke sebelas lebih besar dari nilai BCWP hal ini disebabkan karena sebagian besar item pekerjaan belum dikerjakan dengan progress kemajuan proyek sebesar 45,52% nilai ini masih dibawah 50%.

4.5 Perkiraan Total Biaya Proyek (EAC)

Berdasarkan hasil perhitungan nilai perkiraan total biaya proyek (EAC) adalah penjumlahan dari total biaya aktual dari pekerjaan yang telah dilaksanakan (ACWP) dengan perkiraan biaya untuk pekerjaan tersisa (ETC).

Nilai EAC pada minggu kesebelas (11) lebih kecil dari total nilai RAB (Rencana Anggaran Biaya) sehingga total nilai EAC terhadap nilai RAB adalah Cost Underrun.

4.6 Pembahasan Terhadap Hasil Perhitungan Varian

Berdasarkan hasil perhitungan varian sampai dengan minggu ke sebelas nilai EAC atau perkiraan total biaya proyek sampai dengan selesai dengan selisih 22,74% adalah Cost Underrun.

Berdasarkan hasil analisa pembahasan diperoleh hasil sbb :

- Kondisi proyek pada minggu pertama (1) dan kedua (2) mengalami Cost Overrun dengan selisih antara nilai BCWS dan EAC adalah sebesar -0,41% sampai dengan -0,28%.
- Kondisi proyek pada minggu ketiga (3) sampai dengan kesebelas (11) mengalami Cost Underrun dengan selisih antara nilai BCWS dan EAC adalah sebesar 0,55% sampai dengan 22,47%

Berdasarkan hasil diatas dan pengamatan di lapangan maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

- Kondisi diatas pada awal-awal kegiatan yaitu pada minggu pertama dan kedua terjadi Cost Overrun hal ini disebabkan karena pekerjaan yang dilakukan pada awal proyek yaitu pekerjaan persiapan khususnya perbaikan jalan existing dan jalan kerja mengeluarkan biaya yang melebihi dari perkiraan yang ada di RAB (Rencana Anggaran Biaya) ini disebabkan karena kondisi lahan proyek dan akses menuju

lokasi proyek yang banyak membutuhkan perbaikan agar proyek dapat berjalan dengan baik.

- Kondisi diatas pada akhir pengamatan atau sampai minggu kesebelas (11) terjadi Cost Underrun hal ini disebabkan karena sebagian besar item pekerjaan mengeluarkan biaya yang lebih sedikit dibandingkan perkiraan yang ada di RAB (Rencana Anggaran Biaya).
- Secara umum kondisi proyek sampai dengan minggu kesebelas (11) mengalami Cost Underrun hal ini disebabkan karena nilai harga satuan aktual dari masing-masing sumber daya seperti harga satuan material, upah tenaga kerja, dan sewa peralatan dibawah dari nilai harga satuan yang sudah direncanakan pada RAB (Rencana Anggaran Biaya).

4.7 Perkiraan Prestasi dan Masa Depan Proyek

Berdasarkan hasil perencanaan dengan menggunakan program *Microsoft Project* dan analisa Kurva S serta pengamatan dilapangan sampai dengan minggu ke sebelas jika ditinjau dari segi waktu (jadwal) proyek **lebih cepat** dari kurun waktu yang telah direncanakan. Meskipun pada awal-awal proyek mengalami keterlambatan tetapi setelah beberapa minggu proyek berjalan dapat mengejar keterlambatan. Hal ini disebabkan karena upaya-upaya yang dilakukan seperti penambahan jam kerja (lembur) pada pekerjaan struktur khususnya erection dan pengecoran yang dilakukan pada malam hari di luar jam kerja.

Berdasarkan perhitungan dan evaluasi proyek dengan menggunakan *metode earned value* jika ditinjau dari segi biaya proyek mengalami **Cost Underrun** dibandingkan dengan biaya yang telah direncanakan pada RAB (Rencana Anggaran Biaya). Hal ini disebabkan karena sebagian besar nilai harga satuan dari masing-masing sumber daya seperti harga material, upah tenaga kerja, dan sewa alat berat dibawah dari nilai harga satuan yang ada di RAB (Rencana Anggaran Biaya).

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan perencanaan Proyek Pembangunan Student Boarding House President University dengan menggunakan *Microsoft Project* dan analisa pembahasan evaluasi proyek dengan menggunakan *metode earned value* maka diambil beberapa kesimpulan, sebagai berikut :

- Berdasarkan hasil perencanaan Pembangunan Proyek Student Boarding House President University, dengan jumlah tenaga kerja di lapangan 318 orang (mencakup mandor, kepala tukang, tukang batu, tukang kayu, tukang besi, pekerja, operator alat besar dan pembantu operator alat besar) dengan 8 jam kerja/hari selama 5 bulan atau 153 hari.
- Berdasarkan hasil perencanaan Pembangunan Proyek Student Boarding House President University dalam pelaksanaan proyek mengalami kendala karena kurangnya tenaga kerja lepas dilapangan untuk itu diperlukan penambahan jumlah tenaga kerja sebanyak 195 orang sehingga jumlah tenaga kerja yang efektif menjadi 513 orang.
- Berdasarkan hasil analisa kurva S dari segi jadwal (waktu) maka diperoleh hasil pelaksanaan proyek mengalami hal-hal sebagai berikut :

- Secara umum kondisi proyek sampai dengan minggu kesebelas (11) proyek **lebih cepat** dari jadwal yang telah direncanakan. Meskipun pada awal-awal proyek sempat mengalami keterlambatan tetapi setelah dilakukan berbagai upaya seperti menambah jam kerja (lembur) proyek dapat mengejar keterlambatan.
- Progres kemajuan proyek sempat mengalami keterlambatan pada minggu pertama, kedua, ketiga, keempat, kelima, keenam, kedelapan, dan kesepuluh.
- Progres kemajuan proyek mengalami lebih cepat pada minggu ketujuh, kesembilan, dan kesebelas.
- Berdasarkan hasil perhitungan analisa varian dari segi biaya dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :
- Secara umum kondisi proyek pada minggu kesebelas (11) mempunyai selisih positif antara nilai BCWP terhadap nilai ACWP.
- Secara umum nilai Indeks Produktivitas dan Kinerja (CPI) pada minggu kesebelas sebagian besar diatas 1 sehingga mengalami Cost Underrun.
- Perkiraan Total Biaya Proyek (EAC) pada minggu kesebelas (11) lebih kecil dari nilai RAB sehingga total nilai EAC terhadap nilai RAB adalah Cost Underrun dengan selisih 22,47%.

Secara umum kondisi proyek sampai dengan minggu kesebelas (11) mengalami Cost Underrun.

Perkiraan Prestasi dan Masa Depan Proyek

- Berdasarkan hasil perencanaan dengan menggunakan program *Microsoft Project* dan analisa Kurva S serta pengamatan dilapangan sampai dengan minggu kesebelas (11) jika ditinjau dari segi waktu (jadwal) proyek **lebih cepat** dari kurun waktu yang telah direncanakan.
- Berdasarkan hasil analisa perhitungan evaluasi proyek dengan menggunakan *metode earned value* jika ditinjau dari segi biaya proyek mengalami **Cost Underrun** dibandingkan dengan biaya yang telah direncanakan pada RAB (Rencana Anggaran Biaya).

6. Daftar Pustaka

- Nazir, M. 2005. *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia. Bogor.
- Soeharto, I. 1999. *Manajemen Proyek Dari Konseptual Sampai Operasional*. Erlangga. Jakarta.
- Santoso, B. 2009. *Manajemen proyek Konsep dan Implementasinya*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Luthan, A. L. dan Syafriandi. 2006. *Aplikasi Microsoft Project*. Andi Offset. Yogyakarta.
- Wahana Komputer. 2008. *Panduan Aplikatif Pengelolaan Proyek dengan Microsoft Project 2007*. Andi Offset. Yogyakarta.
- Wahana Komputer. 2006. *Pengelolaan Proyek Konstruksi dengan Microsoft Project 2003*. Andi Offset. Yogyakarta.
- Haedar Ali, T. 1992. *Prinsip-Prinsip Network Planning*. Gramedia. Jakarta.
- Departemen Pekerjaan Umum. 2010. *SNI Tata Cara Perhitungan Harga Satuan Pekerjaan Beton Precetak Untuk Konstruksi Bangunan Gedung*.

Sertifikat

SNaPP

2011

SEMINAR NASIONAL PENELITIAN DAN PENGABDIAN

diberikan kepada

Dwi Dinariana

atas partisipasinya sebagai pemakalah dalam
SEMINAR NASIONAL PENELITIAN DAN PENGABDIAN (SNaPP) 2011

**“Pemanfaatan Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
bagi Pembangunan di Indonesia”**

yang diselenggarakan di Universitas Islam Bandung, 8-9 November 2011

Bandung, 9 November 2011

Ketua Pelaksana
SNaPP



Dr. Hj. Ani Yuningsih, Dra., M.Si.

Rektor

Universitas Islam Bandung



Prof. Dr. M. Thaufiq S. Boesoirie, dr.,MS.,Sp.THT-KL (K)